

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi pada karyawan PT. SKM (Sarana Karyatama Mandiri) di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 44,13 + 0,53 X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor budaya organisasi (variabel X), maka akan mengakibatkan peningkatan komitmen organisasi (variabel Y) sebesar 0,53 pada konstanta 44,13

Besarnya koefisien determinan 32,63%, ini berarti komitmen organisasi dipengaruhi oleh budaya organisasi sebesar 32,63% dan sisanya sebesar 67,37% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain, seperti lingkungan kerja dan pola kerja. Maka, semakin baik budaya organisasi di dalam perusahaan, maka komitmen seorang karyawan akan semakin tinggi pada perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi.

\

B. Implikasi

Dari pengolahan data, terlihat bahwa untuk variable budaya organisasi diperoleh skor indikator dominan terendah, yaitu agresif dengan skor 24,14%, dan skor tertinggi ialah indikator perhatian pada hal detail dengan skor 25,70%. Sedangkan, pada variabel komitmen organisasi skor indikator dominan terendah adalah mencurahkan segenap tenaga untuk mendukung organisasi mencapai tujuannya yaitu sebesar 22,56% dan skor tertinggi adalah indikator emosi positif pada organisasi dengan skor 26,39%. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa budaya organisasi pada PT. SKM (Sarana Karyatama Mandiri) perlu dipertahankan. Namun, jika dilihat dari skor terendah, yaitu agresif hal ini sangat berkaitan dengan dengan rendahnya komitmen organisasi karena karyawan khususnya bagian produksi kualiti kontrol mengeluhkan mengenai kurangnya hal yang memotivasi dari rekan kerja ataupun dari atasan sehingga keagresifan indifidu menjadi rendah. Sehingga perlu adanya kegiatan-kegiatan yang memotivasi karyawan pada bagian produksi kualiti kontrol agar meningkatkan keagresifan pada pekerjaan sehingga dapat meningkatkan budaya organisasi. Sedangkan untuk komitmen organisasi skor indikator terendah adalah mencurahkan segenap tenaga untuk mendukung organisasi mencapai tujuannya maka perlu adanya penyuluhan tentang peningkatan motivasi terhadap tujuan-tujuan organisasi sehingga karyawan-karyawan termotivasi dan mencurahkan segenap tenaga untuk mendukung organisasi mencapai tujuannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya diadakan seminar motivasi untuk meningkatkan keagresifan pada karyawan dan juga memberikan penghargaan kepada karyawan-karyawan yang agresif seperti ; pemberian bonus dan insentif sehingga memotivasi karyawan lain untuk bekerja lebih agresif.
2. Perlu adanya seminar motivasi tentang tujuan perusahaan sehingga menciptakan pemahaman pada karyawan terhadap tujuan perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kerja keras pada karyawan demi pencapaian tujuan-tujuan organisasi.